



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1221-1225

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD SARASWATI TABANAN

**Ni Putu Parmini, I Wayan Wiryawan, I Gede Bagus Wisnu Bayu
Temaja**

IKIP Saraswati, Tabanan, Bali

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2471>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Parmini, N. P., Wiryawan, I. W., & Bayu Temaja, I. G. B. W. (2024). PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD SARASWATI TABANAN. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1221–1225. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2471>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.3, Maret Tahun 2025

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI GURU SD SARASWATI TABANAN

**Ni Putu Parmini¹, I Wayan
Wiryawan², I Gede Bagus
Wisnu Bayu Temaja³**

1,2,3) IKIP Saraswati, Tabanan, Bali

*** Email Korespondensi:**

parminiputu2019@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 02/12/2024

Diterima : 03/12/2024

Diterbitkan : 04/12/2024

Abstrak

Tulisan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan pelatihan berbasis daring bagi guru SD Saraswati Tabanan, Bali pada masa pandemi Covid-19. Pelatihan ini dilaksanakan pada tahun 2020. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah wawancara, observasi, presentasi, dan ceramah. Pelatihan yang diberikan yaitu bermacam-macam pelatihan daring yang cocok digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun hasil yang didapat dari pelatihan ini adalah para guru mampu untuk mengembangkan berbagai macam pembelajaran yang cocok untuk diterapkan saat daring. Guru menjadi tidak mendapat kesulitan berarti di dalam menjalankan kegiatan ini. Keunggulan dari pembelajaran daring yang diterapkan contohnya seperti, waktu yang fleksibel, mempermudah dalam mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan melatih guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi. Lebih lanjut, kegiatan ini mendapat antusiasme yang luar biasa. Penerapan pembelajaran daring di SD Saraswati Tabanan yang diterapkan di sekolah bersifat fleksibel, hal ini dapat terlihat dari aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung di sekolah.

Kata Kunci: pelatihan; pembelajaran berbasis daring; Covid-19; guru SD

Abstract

This community service article aims to explain online-based training for teachers at Saraswati Tabanan Elementary School, Bali during the Covid-19 pandemic. This training was conducted in 2020. The methods used in this training were interviews, observations, presentations, and lectures. The training provided was a variety of online training that was suitable for use in this community service. The results obtained from this training were that teachers were able to develop various types of learning that were suitable for application online. Teachers did not have significant difficulties in carrying out this activity. The advantages of online learning that were implemented, for example, were flexible time, making it easier to access learning materials via the internet, and training teachers and students in using information technology. Furthermore, this activity received extraordinary enthusiasm. The implementation of online learning at Saraswati Tabanan Elementary School which was implemented in schools was flexible, this can be seen from the applications used when online learning took place at school.

Keywords: training; online learning; Covid-19; elementary school teachers



PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung saat ini sangat berdampak diseluruh lapisan masyarakat diseluruh penjuru dunia. Persebaran virus yang sangat cepat menyebabkan berbagai negara didunia dengan terpaksa menerapkan sistem lockdown di Negara mereka masing-masing dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat. Indonesia merupakan salah satu Negara yang menerapkan sistem lockdown ini.

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan membatasi seluruh kegiatan yang ada di kehidupan masyarakat yang mana hal ini tentu saja sangat berdampak besar terhadap seluruh sektor yang mana salah satunya didalam dunia pendidikan yang ada saat ini. Melalui Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19, pemerintah memberikan himbauan untuk seluruh sekolah agar untuk sementara waktu menghentikan seluruh kegiatan di lingkungan sekolah dan melakukan proses belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.

Banyak sekolah dengan segera menanggapi dan menerapkan himbauan dari pemerintah tersebut, salah satunya yakni SD Saraswati Tabanan yang dengan segera melakukan pembelajaran secara online. Menerapkan pembelajaran secara online tentu saja tidaklah mudah (Bahasoan dkk., 2020; Firman & Rahman, 2020; Hastuti dkk., 2022). Pembelajaran secara online dimasa pandemi memerlukan berbagai persiapan yang matang baik itu dari dalam kebutuhan sarana dan prasarana seperti contohnya perangkat komputer, laptop, ponsel dan koneksi internet untuk mendukung proses pembelajaran yang akan berlangsung (Basri dkk., 2022; Farry & Haskari, 2012; Temaja & Wulandari, 2023).

Pembelajaran secara online tentu saja memiliki berbagai dampak yang positif dan negatif yang akan ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk kedepannya (Leba & Temaja, 2023; Temaja, 2017; Temaja, 2023). Mengingat

bahwa pembelajaran secara online ini merupakan sistem pembelajaran yang berbeda dari segi proses pembelajaran yang biasanya dilakukan didalam kelas namun pada masa pandemi seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan via online melalui aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan sebagainya (Dewi & Sadjiarto, 2021; Riyadi & Sudiyatno, 2023; Siregar dkk., 2021). Disamping itu juga pembelajaran secara online ini sangat jarang bisa ditemukan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, yang mana hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman yang diterima oleh siswa yang belajar dari rumah secara online. Terkhusus, pembelajaran online ini tentunya merupakan sebuah tantangan bagi guru (Leba & Temaja, 2023; Temaja & Romadon, 2023; Sihotang & Zuhri, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka laporan pengabdian kepada masyarakat ini akan berfokus penjabaran pelatihan bagi guru SD Saraswati Tabanan terkait pembelajaran berbasis online yang bisa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam pelatihan ini adalah ceramah dan presentasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, ceramah, dan presentasi. Tahapan kerja yang dilaksanakan yaitu mengobservasi, melakukan wawancara, dan memberikan pelatihan terkait bermacam pelatihan daring yang cocok digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dilaksanakan ada tanggal 3 Agustus 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SD Saraswati Tabanan selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara virtual/daring sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang diperkuat dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman

Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19. Kegiatan belajar mengajar secara daring ini dilakukan dengan harapan supaya dapat mengurangi intensitas kerumunan dikalangan siswa dan mencegah mata rantai penyebaran Covid-19.

Kegiatan belajar mengajar secara daring yang dilakukan di SD Saraswati Tabanan hampir sama dengan sekolah-sekolah sekitar yang ada di kota Tabanan yang menggunakan berbagai macam jenis aplikasi yang bersifat umum dan gratis dengan tujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam mengakses aplikasi tersebut didalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, contohnya seperti penggunaan aplikasi whatsapp, google classroom, google meeting, dan google meet. Penggunaan aplikasi belajar ini tidak ditetapkan oleh sekolah melainkan dipilih langsung sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh setiap guru dan siswanya yang ada dimasing-masing kelas sehingga antara kelas yang satu dengan lainnya terdapat variasi dari segi penggunaan media atau sarana didalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dimasa pandemi Covid-19 pada saat ini.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilakukan selama masa pandemi seperti saat ini, setiap guru baik itu guru kelas maupun guru bidang studi biasa menggunakan tiga jenis aplikasi yang berbeda dan setiap aplikasi memiliki perannya tersendiri pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Diawali pada saat pembelajaran akan memasuki materi atau tema pembelajaran baru, pada umumnya setiap guru akan melakukan pembelajaran melalui aplikasi zoom atau google meet untuk mempermudah dalam penyajian dan penjabaran materi pembelajaran, selain itu penggunaan zoom dan google meet juga bertujuan agar pada saat penjelasan materi baru apabila ada siswa yang kurang paham supaya bisa melakukan interaksi langsung antara guru dan siswa. Selanjutnya aplikasi yang digunakan sebagai sarana diskusi materi yang dilakukan oleh guru dan siswa dikelas pada saat pelaksanaan pembelajaran daring biasa dilakukan melalui aplikasi whatsapp, dan yang

terakhir adalah aplikasi google classroom yang biasa digunakan guru-guru menggunakan aplikasi ini untuk mengirimkan tugas, ulangan harian, serta ringkasan materi kepada siswa agar mempermudah dalam melakukan penilaian terhadap siswa.

Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran secara daring di SD Saraswati Tabanan pada masa pandemi Covid-19 tentu saja memiliki keunggulan dan kelemahan yang ditemukan pada saat proses kegiatan belajar dan mengajar berlangsung selama ini. Untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelemahan pembelajaran daring yang diterapkan di SD Saraswati Tabanan, penulis telah melakukan wawancara terkait implementasi dari pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah. Penulis melakukan beberapa wawancara dengan salah seorang guru kelas. Selain itu, penulis juga melakukan beberapa wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas dari SD Saraswati. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Berikut dibawah ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan penulis yang bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dari implementasi pembelajaran secara daring yang dilakukan di SD Saraswati Tabanan.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan guru dan siswa SD Saraswati Tabanan

No	Keunggulan	Kelemahan
1	Pembelajaran yang lebih fleksibel, yang mana artinya pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.	Masih banyak guru dan siswa yang bermasalah dengan perangkat yang digunakan kurang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.
2	Mempermudah guru dan siswa dalam mengakses materi baru	Selain perangkat yang kurang mendukung, masalah koneksi internet yang sering kali mengalami gangguan

	melalui google, youtube dan sebagainya.	dan lambat juga sering dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran secara daring.
3	Secara tidak langsung pembelajaran secara daring menjadikan guru dan siswa terlatih dan terbiasa dalam menggunakan teknologi informasi	Kurang adanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa didalam pembelajaran.
4		Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam hal memahami materi pelajaran yang disampaikan pada saat pembelajaran daring karena kurang adanya pendampingan dari guru.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis menemukan beberapa keunggulan dan kelemahan pembelajaran secara daring yang diterapkan di SD Saraswati Tabanan pada masa pandemi Covid-19. Keunggulan dalam pembelajaran daring seperti yang disebutkan di tabel diatas sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa baik itu dalam masalah waktu, akses materi dan penggunaan teknologi informasi, tetapi disamping itu, ada pula kelemahan dari penerapan pembelajaran secara daring contohnya perangkat yang kurang mendukung, koneksi internet yang lambat, tidak adanya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, serta siswa yang kesulitan dalam pemahaman materi yang diberikan pada saat penerapan pembelajaran secara daring.

Jika diperhatikan dari kelemahan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam penerapan pembelajaran secara daring yang dilakukan di SD Saraswati Tabanan, penulis memiliki beberapa solusi yang diharapkan dapat membantu menutupi kelemahan dari pembelajaran secara daring yang sedang berlangsung.

Berikut ini beberapa solusi yang dapat diberikan oleh penulis dalam mengatasi masalah atau kelemahan dalam pembelajaran daring:

Dalam mengatasi perangkat yang kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu guru memberikan waktu yang fleksibel kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam mengatasi masalah terhadap gangguan koneksi internet dapat dilakukan dengan cara guru bisa membuat video pembelajaran yang menarik dan dapat diakses secara offline, selain itu video pembelajaran yang menarik, guru juga diharapkan untuk membuat materi pembelajaran online maupun offline berupa modul yang berisi materi yang ditujukan agar siswa dapat mengaksesnya setiap saat.

Dalam mengatasi kelemahan dalam interaksi dan pemahaman siswa dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan menggunakan cara alternative berupa group whatsapp dan zoom meeting yang dilakukan setiap 15-30 sebelum pembelajaran selesai, hal ini berguna sebagai tempat untuk berdiskusi untuk membahas bagian yang kurang dipahami oleh siswa pada saat pembelajaran dilakukan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penerapan pembelajaran daring di SD Saraswati Tabanan yang diterapkan di sekolah bersifat fleksibel, hal ini dapat terlihat dari aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung. Disamping itu, pembelajaran secara daring yang diterapkan di SD Saraswati memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yang ditemui pada saat proses pelaksanaannya. Keunggulan dari pembelajaran daring yang diterapkan contohnya seperti, waktu yang fleksibel, mempermudah dalam mengakses materi pembelajaran melalui internet, dan melatih guru dan siswa dalam menggunakan teknologi informasi. Selain keunggulan, penerapan pembelajaran secara daring di SD Saraswati juga

memiliki beberapa kelemahan contohnya perangkat dan koneksi internet yang kurang mendukung, selain itu kurang adanya interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring, dan sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasoan, A. N., Ayuandiani, W., Mukhram, M., & Rahmat, A. (2020). Effectiveness of Online Learning in Pandemic Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(2), 100-106. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i2.30>
- Basri, A. I., Haryadi, L., Safaat, A., & Baliawan, P. R. D. (2022). Pelatihan Aplikasi dalam Pembelajaran Daring terhadap Anak-Anak Sekolah di Masa Pandemi. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 102-112. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v6i1.1040>
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909-1917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1094>
- Farry, A., & Haskari. (2012). *Manual Penggunaan Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Hastuti, I. P., Diana, H., Masnur, M., & Fahdi, M. (2022). Pelatihan Pembelajaran Daring melalui Platform Google pada Guru SMA Seri Rama Pekanbaru. *Buletin Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 31-35. <https://doi.org/10.25299/bpb.2021.8720>
- Leba, S. M. R., & Temaja, I. G. B. W. B. (2023). An Analysis of the Use of Technology in English Language Teaching and Learning in Junior High Schools in Merauke. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(2), 107-118. <https://doi.org/10.99075/ijevss.v2i02.244>
- Leba, S. M. R., & Temaja, I. G. B. W. B. (2023). The Integration of ICT in the Classroom: Pre-Service EFL Teachers Experiences. *Journal of Education Technology*, 7(2), 372-380. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i2.58442>
- Riyadi, A., & Sudiyatno, S. (2023). The Impact of Online Learning on Students Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 36-43. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.46568>
- Sihotang, S. F., & Zuhri, Z. (2022). Pelatihan Pembelajaran Daring yang Interaktif dan Menyenangkan di Perguruan Islam Miftahul Husna. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 118-126. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.630>
- Siregar, Y. S., Harahap, H., & Hasdiana, H. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom pada Siswa SMA di Smart Learning Center Tanjung Morawa. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 19-23. <https://doi.org/10.35447/prioritas.v3i02.415>
- Temaja, I. G. B. W. B. (2017). E-Matching Game in Teaching English for Young Learners. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 3(1), 67-79. <https://doi.org/10.20319/pijss.2017.31.6779>
- Temaja, I. G. B. W. B. (2023). The Implementation of E-Matching Game for English Teaching to Enrich Elementary School Students Vocabulary. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(6), 780-787. <https://doi.org/10.35877/soshum2336>
- Temaja, I. G. B. W. B., & Romadon, Y. D. (2022). Problematika Pemahaman Siswa TK dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 131-140. <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v3i2.2420>
- Temaja, I. G. B. W. B., & Wulandari, P. A. K. (2023). Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Negeri Pembina Kecamatan Tabanan. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 31-40. <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v4i1.2860>